

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 753/UN48.8.1/DL/2021
Hal : Pengumpulan Data

13 Juni 2021

Kepada

Yth. Kepala Mts Abdul Abbas

d/a Banjar Dinas Bukit Sari, Desa Tegalinggah, Kecamatan Sukasada
Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul: **“Penanaman Nilai Sila Ketiga Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Siswa di Tengah Masa Pandemi Covid-19 di Mts Abul Abbas Desa Tegalinggah, Kecamatan Sukasada”** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang penanaman nilai sila ketiga Pancasila sebagai pembentuk karakter siswa di tengah masa pandemi covid 19 yang diperlukan oleh:

Nama : Umrah Ligaulah
Nomor induk Mahasiswa : 1714041003
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Abul 'Abbas NW
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : IX/ Ganjil
Materi Pokok : Pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Alokasi Waktu : 5 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none">• Menghargai isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2.2 Melaksanakan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.2 Mensintesiskan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	<ul style="list-style-type: none">• Mendiskripsikan makna alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945• Menjelaskan makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945• Menjelaskan sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945• Mensintesiskan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

<p>4.2 Menyajikan hasil sintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun paparan dan mempresentasikan secara kelompok tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia dengan penuh disiplin dan tanggung jawab • Menerapkan isi alinea dan pokok pembukaan UUD 1945 di kelas • Menyusun paparan dan mempresentasikan secara kelompok tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia dengan penuh disiplin dan tanggung jawab • Menerapkan isi alinea dan pokok pembukaan UUD 1945 di kelas
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menghargai isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Melaksanakan isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Mendiskripsikan makna alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- Menjelaskan makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Menjelaskan sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Mensintesis isi alinea dan pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Menyusun paparan dan mempresentasikan secara kelompok tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia dengan penuh disiplin dan tanggung jawab
- Menerapkan isi alinea dan pokok pembukaan UUD 1945 di kelas
- Menyusun paparan dan mempresentasikan secara kelompok tentang pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia dengan penuh disiplin dan tanggung jawab
- Menerapkan isi alinea dan pokok pembukaan UUD 1945 di kelas

D. Materi Pembelajaran

Pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- Makna alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- Makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Sikap positif terhadap pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku PPKn Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p>

	<p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 ● Pemberian contoh-contoh materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p>

	<p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</i></p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>→ Mengolah informasi dari materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang terdapat pada</p>

	<p>buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Alinea Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ...
 Hari, Tanggal : ...
 Pertemuan Ke - : ...
 Materi Pokok : ...

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*				
		Mensyukuri Pancasila	Menghargai Jasa Pahlawan	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama

* Aspek yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

(Materi Pertama).....
 (Materi Kedua).....
 (Materi Ketiga).....
 dst.

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- a. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- b. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

5. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- a. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

6. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut. (1) Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama. (2) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah

Syaripudin, S.Pd.I
NIP.-

Bukitsari, 5 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Syaripudin, S.Pd.I
NIP.-

INSTRUMEN PENELITIAN

“Penanaman Nilai Sila Ketiga Pancasila Sebagai Pembentuk Karakter Siswa Di Tengah Masa Pandemi Di Mts Abul Abbas

Soal Wawancara Kepada Guru PPKn Mts Abul Abbas Desa Tegalinggah

1. Menurut Bapak/ibu apakah siswa penting mempersoalkan penanaman nilai sila ketiga Pancasila untuk membentuk karakter siswa?
2. Menurut Bapak/ibu apakah siswa Mts Abul Abbas sudah menanamkan nilai-nilai sila ketiga pancasila ?
3. Apakah siswa juga penting menanamkan nilai sila ketiga Pancasila selama proses pembelajaran ?
4. Apa saja kendala bapak/ibu selama proses pembelajaran daring di Mts Abul Abbas ?
5. Menurut Bapak/ibu nilai-nilai apa saja yang penting di tanamkan di siswa Mts Abul Abbas sebagai pembentuk karkter siswa ?
6. Menurut Bapak/ibu nilai-nilai apa saja yang penting di tanamkan di siswa Mts Abul Abbas sebagai pembentuk karkter siswa ?
7. Apakah siswa perlu menerapkan nilai sila ketiga Pancasila didalam proses pembelajaran ?
8. Selain nilai sila ketiga Pancasila, nilai apa saja yang sudah di terapkan kepada siswa Mts Abul Abbas ?

9. Menurut Bapak/Ibu Strategi Apa Yang Perlu Dikembangkan Untuk Siswa Mts Abul Abbas Untuk Penanaman Nilai Sila Ketiga Pancasila Sebagai Pembentuk Karakter ?
10. Menurut Bapak/Ibu Apakah Siswa Mts Abul Abbas Sudah Menanamkan Nilai Sila Ketiga Pancasila Dalam Proses Pembelajaran ?
11. Apa saja yang perlu dikembangkan oleh siswa Mts Abul Abbas selama proses pembelajaran daring ?
12. Apakah ada perbedaan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid 19 ?
13. Menurut bapak/ibu apakah pendidikan karakter sudah berjalan sesuai dengan tujuan

Soal wawancara kepada siswa-siswi Mts Abul Abbas Desa

Tegalinggah

1. Apakah Bapak/Ibu Guru anda dalam pembelajaran PPKn selalu menanamkan nilai-nilai sila ketiga Pancasila”persatuan Indonesia” ?
2. Apakah materi pembelajaran yang di berikan oleh Bapak/ibu Guru berisi nilai-nilai karakter ?
3. Metode pembelajaran apakah yang digunakan oleh Bapak/Ibu Guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter saat pembelajaran ?
4. Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru menanamkan nilai toleransi dan cinta tanah damai ?
5. Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru menanamkan nilai semangat Kebangsaan dan cinta tanah air?

6. Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru mengajak kalian untuk menumbuhkan semangat dan kerja keras ?
7. Apakah Kalian sering melakukan musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan?
8. Apakah kalian selalu menghormati hak asasi orang lain ?
9. Apakah kalian pernah bergotong royong dan bersahabat ?
10. Apakah yang kalian lakukan ketika ada teman yang mengalami musibah ?
11. Apakah Bapak/Ibu Guru anda mengingatkan nilai-nilai karakter yang diperoleh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ?

Soal wawancara kepada waka kesiswaan MTs Abul Abbas Desa Tegalinggah

1. Menurut Bapak/ibu. Apa saja kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh kurikulum dalam pemebinaan karakter ?
2. Aplikasi apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di Mts Abul Abbas ?
3. Menurut Bapak/ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter siswa di MTs Abul Abbas ?
4. Sejauh mana kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi disaat menerapkan pendidikan karakter ?
5. Apakah ada kendala yang Bapak/Ibu alami dalam pembinaan karakter terhadap siswa ?
6. Nilai-nilai apa saja yang Bapak tanamkan dalam pembinaan karakter dan bagaimana implementasinya ?

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Guru PPKn MTs Abul Abbas Desa Tegalinggah (Syaripudin S.Pd.I)

1. Menurut Bapak/ibu apakah siswa penting mempersoalkan penanaman nilai sila ketiga Pancasila untuk membentuk karakter siswa?

Ya. Sangat penting di ajarkan pada siswa siswi untuk menanamkan nilai-nilai karakter di dalam diri siswa, apalagi di dalam sila ketiga itu diajarkan untuk saling menghargai satu sama lain, membantu teman, dan mempunyai sifat cinta akan tanah air kita

2. Menurut Bapak/ibu apakah siswa Mts Abul Abbas sudah menanamkan nilai-nilai sila ketiga Pancasila ?

Sudah, semua nilai-nilai pancasila sudah diterapkan termasuk sila persatuan indonesia untuk mengembangkan nilai karakter siswa di masa pandemi ini

2. Apakah siswa juga penting menanamkan nilai sila ketiga Pancasila selama proses pembelajaran ?

Sangat penting, karena di dalam sila ketiga pancasila mengajarkan untuk siswa untuk selalu bekerja sama, empati terhadap orang lain, dan membantu sesama.

3. Apa saja kendala bapak/ibu selama proses pembelajaran daring di Mts Abul Abbas ?

Banyak sekali kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring ini, terutama dalam hal kesulitan jaringan maupun kuota internet, karena tidak semua siswa mempunyai kuota internet untuk pembelajaran daring sehingga proses belajar kurang efektif.

4. Menurut Bapak/ibu nilai-nilai apa saja yang penting di tanamkan di siswa Mts Abul Abbas sebagai pembentuk karkter siswa ?

Semua nilai-nilai Pancasila mulai dari sila pertama sampai sila kelima itu harus di tanamkan di dalam diri siswa.

5. Apakah siswa perlu menerapkan nilai sila ketiga Pancasila didalam proses pembelajaran ?

Semua siswa harus menerapkan nilai sila ketiga Pancasila karean di dalam nilai silai ketiga Pancasila itu mengajarkan siswa untuk pembentukan karakter contohnya menghargai satu sama lain dan mempunyai rasa cinta akan tanah air sendiri.

2. Selain nilai sila ketiga Pancasila, nilai apa saja yang sudah di terapkan kepada siswa Mts Abul Abbas ?

Semua nilai Pancasila sudah diterapkan di sekolah, namun hanya saja dalam masa pandemi seperti sekarang ini sulit untuk menanamkan, karena sebagian siswa belum sepenuhnya menerapkannya, termasuk dalam pembelajran daring itu ada sebagian siwa yang tidak mengikuti mata pelajaran.

3. Menurut Bapak/Ibu Strategi Apa Yang Perlu Dikembangkan Untuk Siswa Mts Abul Abbas Untuk Penanaman Nilai Sila Ketiga Pancasila Sebagai Pembentuk Karakter ?

Strategi yang perlu dikembangkan yitu kita perlu mengadakan kegiatan-kegiatan disekolah dan kita juga tekankan kepada siswa contohnya seperti mengikuti kegiatan mengaji atau mengikuti kajian di sore hari di musholah, intinya harus membiasakan siswa seperti melalui ekstrakurikuler

4. ***Menurut Bapak/Ibu Apakah Siswa Mts Abul Abbas Sudah Menanamkan Nilai Sila Ketiga Pancasila Dalam Proses Pembelajaran ?***

Sudah, karena di dalam kelas mereka sudah seperti keluarga sendiri, yaitu saling membantu, gotong royong, contohnya membersihkan kelas sebelum melakukan proses pembelajaran di mulai. Tetapi terkadang ada sebagian siswa juga belum menerapkannya tetapi itu masih bisa kita atasi.

5. ***Apa saja yang perlu dikembangkan oleh siswa Mts Abul Abbas selama proses pembelajaran daring ?***


Siswa seharusnya menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri yang diajarkan oleh guru-guru di sekolah agar diterapkan di dalam kehidupan keluarga, apalagi dalam masa pandemi sekarang ini sangat perlu untuk menghargai satu sama lain dan memanfaatkan media sosial dalam hal kebaikan, karena dalam masa pandemi sekarang ini terkadang banyak sekali mempercayai berita hoax yang akan membuat kita terpecah belah juga. Jadi pandai-pandailah dalam bersosial media.

6. ***Apakah ada perbedaan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid 19 ?***

Tentu ada perbedaan selama proses pembelajaran daring dilaksanakan, mulai dari malas nya siswa dalam mengikuti mata pelajaran, dan terkadang sulit internet juga sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ibu di sekolah.

7. ***Menurut bapak/ibu apakah pendidikan karakter sudah berjalan sesuai dengan tujuan ?***

Menurut Bapak belum. Masih perlu dibenahi terutama dalam penanaman nilai-nilai karakter. Dalam arti kita jangan hanya memberika teori, tetapi langsung memberikan contoh kepada anak. Contohnya, jika ibu bertanya kepada siswa, maka ibu membiarkan siswa tersebut sampai selesai mengeluarkan pendapatnya. Itu merupakan satu contoh bentuk sikap menghargai orang lain.



Hasil wawancara kepada waka kesiswaan MTs Abul Abbas Desa Tegalingsah (Ibu Ulfah, S.Pd)

- 1. Menurut Bapak/ibu. Apa saja kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh kurikulum dalam pemebinaan karakter ?***

Jawab: Membentuk tim utusan kepala sekolah yang di dalamnya melibatkan Guru BK, waka kesiswaan sesuai dengan tupoksinya.

- 2. Aplikasi apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di Mts Abul Abbas ?***

Jawab ;Adapun aplikasi yang di gunakan selama pembelajaran adalah Watshapp dan Google meet.

- 3. Menurut Bapak/ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter siswa di MTs Abul Abbas ?***

Jawab: Saya menyadari kalau menanamkan nilai-nilai karakter bukanlah hal yang mudah faktor penghambat yang saya alami yaitu kurang adanya pemberian pendidikan persiapan guru dari pemerintah tentang pendalaman karakter terus antusias siswa juga kurang dalam pembelajaran PPKn. Dan bagi siswa yang kurang antusias saya memberikan rasa kepercayaan betapa pentingnya pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan selalu mendoakan siswa agar sukses.

4. *Sejauh mana kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi disaat menerapkan pendidikan karakter ?*

Jawab: Kesulitannya sampai saat ini tidak terlalu berat, pada saat pandemi sekarang ini banyak ada beberapa siswa yang kurang mengerti dan malas dalam mengikuti mata pelajaran, Karena kita tahu tidak semua siswa mempunyai handphone. Jadi susah untuk komunikasi dan kita juga harus mendatangi langsung kerumahnya dan menanyakan apa yang perlu di bantu.

5. *Apakah ada kendala yang Bapak/Ibu alami dalam pembinaan karakter terhadap siswa ?*

Tentunya pasti ada kendala seperti yang sudah di jelaskan di atas, kurangnya pemahaman siswa .

6. *Nilai-nilai apa saja yang Bapak tanamkan dalam pembinaan karakter dan bagaimana implementasinya ?*

Untuk nilai-nilai apa saja yang sudah ditanamkan, kami mengikuti seperti yang sudah ada pada kurikulum yaitu: Gotong royong, Nasionalisme, Religius dan Mandiri.

Hasil wawancara kepada siswa-siswi Mts Abul Abbas Desa Tegalinggah

Nama : Saeba Hulbiah

Kelas : IX

1. Apakah Bapak/Ibu Guru anda dalam pembelajaran PPKn selalu menanamkan nilai-nilai sila ketiga pancasila "persatuan Indonesia" ?

Jawab: Ya Bapak Guru menanamkan nilai sila ketiga pancasila, selalu mengajarkan kebaikan kepada kita seperti berbuat saling tolong menolong terhadap sesama dan bergotong royong.

2. Apakah materi pembelajaran yang di berikan oleh Bapak/ibu Guru berisi nilai-nilai karakter ?

Jawab: Ya guru selalu menanamkan nilai karakter, selalu mengajarkan kebaikan kepada kita seperti berbuat jujur, disiplin, berani, baik sopan dan santun.

3. Metode pembelajaran apakah yang digunakan oleh Bapak/Ibu Guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter saat pembelajaran ?

Jawab: metode ceramah, ceramah bervariasi, debat, Tanya jawab, talking stick, diskusi, bercanda

4. Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru menanamkan nilai toleransi dan cinta tanah damai ?

Jawab: Bapak Guru menanamkan toleransi dengan mengajak kami untuk selalu menghormati dan menghargai orang lain.

5. *Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru menanamkan nilai semangat Kebangsaan dan cinta tanah air?*

Jawab: menanamkan nilai semangat kebangsaan dan cinta tanah air dengan cara mengajarkan tentang proklamasi, norma hukum, norma sosial, dan mengajak upacara, menyuruh memasang gambar-gambar pahlawan.

6. *Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru mengajak kalian untuk menumbuhkan semangat dan kerja keras ?*

Jawab: Bapak guru selalu menanamkan semangat bekerja keras dengan cara mengajak kita untuk tidak putus asa dalam mengerjakan tugas-tugas.

7. *Apakah Kalian sering melakukan musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan?*

Jawab: Ya kami pernah musyawarah, seperti pada saat pemilihan ketua kelas, sekretaris dan bendahara kelas

8. *Apakah kalian selalu menghormati hak asasi orang lain ?*

Jawab: Ya, kami selalu menghormati orang lain dalam segala hak, misalnya dalam beragama, berteman, dalam pelajaran PKn kemarin Bapak guru mengajarkan tentang kebebasan berpendapat

9. *Apakah kalian pernah bergotong royong dan bersahabat ?*

Jawab: Ya kami sering gotong royong, setiap diadakan bersih-bersih disekolah kami selalu bergotong royong dan berteman dengan semua siswa

10. *Apakah yang kalian lakukan ketika ada teman yang mengalami musibah ?*

Jawab: ketika ada teman kami yang mengalami musibah, kami akan menghibur agar tidak sedih dan terus nyumbang untuk membantu semampunya kita

11. Apakah Bapak/Ibu Guru anda mengingatkan nilai-nilai karakter yang diperoleh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ?

Jawab: Ya Bapak guru selalu mengajarkan kita untuk menerapkan nilai-nilai karakter dan tidak ada bosannya kak



Hasil wawancara kepada siswa-siswi Mts Abul Abbas Desa Tegalinggah

Nama : Tuti Marlina

Nim : IX

1. *Apakah Bapak/Ibu Guru anda dalam pembelajaran PPKn selalu*

menanamkan nilai-nilai sila ketiga pancasila”persatuan Indonesia” ?

Ya, Guru kami selalu menanamkan nilai-nilai sila ketiga Pancasila, selalu mengajarkan kebaikan kepada kita seperti tolong menolong terhadap sesama.

2. *Apakah materi pembelajaran yang di berikan oleh Bapak/ibu Guru berisi nilai-nilai karakter ?*

Jawab: Iya, Bapak Guru selalu menanamkan nilai karakter, selalu mengajarkan kebaikan kepada kita seperti berbuat jujur, disiplin, berani, baik dan sopan terhadap orang yang lebih tua

3. *Metode pembelajaran apakah yang digunakan oleh Bapak/Ibu Guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter saat pembelajaran ?*

Jawab: Guru menggunakan metode ceramah. Ada juga debat diskusi dan permainan atau bercanda

4. *Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru menanamkan nilai toleransi dan cinta tanah damai ?*

Jawab: Guru selalu menanamkan nilai toleransi dan mengajak kami untuk selalu menghormati dan menghargai orang lain.

5. *Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru menanamkan nilai semangat Kebangsaan dan cinta tanah air?*

Jawab: Menanamkan nilai semangat kebangsaan dan cinta tanah air dengan cara mengajarkan tentang norma-norma hukum dan menyuruh berpartisipasi dalam upacara bendera.

6. Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru mengajak kalian untuk menumbuhkan semangat dan kerja keras ?

Jawab: Guru kami selalu menanamkan semangat bekerja keras dengan cara mengajak kita untuk tidak putus asa dalam mengerjakan tugas.

7. Apakah Kalian sering melakukan musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan?

Jawab: Ya kami pernah musyawarah, seperti pada saat pemilihan ketua kelas, sekretaris dan pemilihan bendahara kelas

8. Apakah kalian selalu menghormati hak asasi orang lain ?

Jawab: Ya kami selalu menghormati orang lain dalam segala hak, misalnya dalam beragama, berteman baik terhadap orang lain.

9. Apakah kalian pernah bergotong royong dan bersahabat ?

Jawab: Ya kami sering gotong royong, setiap diadakan bersih-bersih disekolah kami selalu bergotong royong, dan berteman dengan semua siswa

10. Apakah yang kalian lakukan ketika ada teman yang mengalami musibah ?

Jawab: Ketika ada teman kami yang mengalami musibah, kami akan menghibur agar tidak sedih dan menyumbang semampu kami

11. Apakah Bapak/Ibu Guru anda mengingatkan nilai-nilai karakter yang diperoleh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ?

Jawab: Ya Bapak Guru Selalu mengajarkan kita untuk menerapkan nilai-nilai karakter dan selalu mengingatkan.

Hasil wawancara kepada siswa-siswi Mts Abul Abbas Desa Tegalinggah

Nama : Andriansyah

Nim : IX

- 1. *Apakah Bapak/Ibu Guru anda dalam pembelajaran PPKn selalu menanamkan nilai-nilai sila ketiga Pancasila "persatuan Indonesia" ?***

Ya Bapak Guru kami selalu menanamkan semua nilai-nilai pancasila termasuk nilai sila ketiga, dan selalu mengajarkan kita untuk selalu berbuat kebaikan terhadap sesama

- 2. *Apakah materi pembelajaran yang di berikan oleh Bapak/ibu Guru berisi nilai-nilai karakter ?***

Iya, Bapak selalu menanamkan nilai karakter, selalu mengajarkan kebaikan, seperti berbuat jujur, disiplin, berani, baik, sopan dan santun

- 3. *Metode pembelajaran apakah yang digunakan oleh Bapak/Ibu Guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter saat pembelajaran ?***

Mengajar dengan cara metode ceramah, tetapi ada juga diskusi dan permainan yang membuat kami tidak cepat bosan.

4. Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru menanamkan nilai toleransi dan cinta tanah damai ?

Bapak Guru menanamkan nilai toleransi dengan mengajak kami untuk selalu menghormati dan menghargai orang lain.

5. Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru menanamkan nilai semangat Kebangsaan dan cinta tanah air?

Menanamkan nilai semangat kebangsaan dan cinta tanah air dengan cara mengajarkan tentang proklamasi, norma-norma hukum dan sosial lainnya.

6. Bagaimanakah Bapak/Ibu Guru mengajak kalian untuk menumbuhkan semangat dan kerja keras ?

Bapak Guru selalu menanamkan semangat bekerja keras dengan cara mengajak kita untuk tidak putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru.

7. Apakah Kalian sering melakukan musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan?

Ya kami pernah musyawarah untuk menentukan suatu keputusan seperti dalam pemilihan ketua kelas, sekretaris, dan bendahara.

8. Apakah kalian selalu menghormati hak asasi orang lain ?

Ya Kami selalu menghormati hak orang lain, misalnya hidup rukun dalam beragama apalagi kita sebagai minoritas harus selalu menghargai perbedaan

9. Apakah kalian pernah bergotong royong dan bersahabat ?

Kami sering gotong royong, setiap di adakan bersih-bersih di sekolah kami selalu bergotong-royong dan berteman dengan semua siswa

10. Apakah yang kalian lakukan ketika ada teman yang mengalami musibah ?

Ketika ada teman kami yang terkena musibah, kami akan menjenguk dan menghiburnya dan kami juga akan membantu dengan semampunya kami.

11. Apakah Bapak/Ibu Guru anda mengingatkan nilai-nilai karakter yang diperoleh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ?

Ya Bapak Guru selalu mengajarkan kita untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari dan tidak ada bosannya.



Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI/PENGAMATAN

Judul : Penanaman nilai sila ketiga Pancasila sebagai pembentuk karakter siswa di masa pandemic covid-19 di MTs Abul Abbas Desa Tegalinggah
Kec. Sukasada

Lokasi : MTs Abul Abbas Desa Tegalinggah

No.	Uraian Observasi	Baik	Cukup baik	Kurang
1.	Bapak/ibu guru memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)			
2.	Bapak/Ibu metode, media, dan materi pembelajaran yang tepat kedalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)			
3.	Bapak/ibu guru sebagai pendidik menciptakan dan menanamkan ketertiban, kenyamanan, kedisiplinan dalam menyelenggarakan			

	pembelajaran			
4.	Bapak/Ibu Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan nilai-nilai karakter			
5.	Bapak/Ibu guru memberikan sanksi kepada siswayang tidak disiplin dan tidak tertib			
6.	Bapak/Ibu Guru terlebih dahulu mengingatkan/menegur peserta didik sebelum memberi hukuman			
7.	Bapak/ibu guru melakukan kerja sama yang baik dengan siswa			
8.	Bapak/ibu guru memberikan nasihat pada siswa dengan cara yang santun			
9.	Keadaan Geografis MTs Abul Abbas			
10.	Hambatan dalam penanaman nilai sila ketiga pancasila dan			

	nilai-nilai karakter			
11.	Strategi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penanaman nilai sila ketiga pancasila sebagai pembentukan karakter			



Lampiran 6

INSTRUMEN PENCATATAN DOKUMENTASI

**PENANAMAN NILAI SILA KETIGA PANCASILA SEBAGAI
PEMBENTUK KARAKTER DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MTs
ABUL ABBAS DESA TEGALINGGAH KEC. SUKASADA**

Pedoman instrument pencatatan dokumentasi ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di MTs Abul Abbas Desa Tegalinggah dengan judul penelitian “Penanaman nilai sila ketiga Pancasila sebagai pembentuk karakter siswa di masa pandemi covid-19 di MTs Abul Abbas Desa Tegalinggah Kec.Sukasada

Instrumen pencatatan dokumentasi ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melakukan pencatatan dokumentasi di tempat penelitian.

PEDOMAN PENCATATAN DOKUMENTASI

NO	DIMENSI YANG DIDOKUMENTASIKAN	HASIL DOKUMENTASI
1.	Kondisi letak geografis sekolah Mts Abul Abbas Desa Tegalinggah Kec. Buleleng : a. Luas Wilayah b. Batas Wilayah
2.	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3.	Daftar Siswa MTs Abul Abbas
4.	Daftar Guru MTs Abdul Abbas

Lampiran 7

PROFIL MADRASAH

1. Identitas Madrasah

NSM : 12125008010
NPSN : 69976411
Status Madrasah : Swasta
Waktu Belajar : Pagi
Nama Madrasah : MTs. Abul 'Abbas NW
NPWP : 02.555.395.9-902.000
Nomor Telpon : 085938308988

2. Data Kepala

Kepala Madrasah : Syaripudin, S.Pd.I
Jenis Kelamin : Laki – laki
Status Kepegawaian : Non PNS
NIP : -
Pendidikan Terakhir : S1 PAI
Nomor Telpon/HP : 085938308988

3. Alamat

Jalan/Kampung : Banjar Dinas Bukitsari
Propinsi : Bali
Kabupaten : Buleleng
Kecamatan : Sukasada
Desa : Tegallinggah
Kode Pos : 81161
Latitude (lintang) : -8.172742
Longitude (Bujur) : 115.080624

4. Website dan E-mail

Alamat Website : -
Alamat E-mail : mtsabulabbas@gmail.com

5. Informasi Dokumen dan Perijinan

Tahun berdiri : 2017
No. SK Pendirian : Nomor 401 tahun 2017
Tgl. SK Pendirian : Tanggal 05 Agustus 2017
No. SK Izin Oprasional : Nomor 401 tahun 2017
Tgl. SK Izin Oprasional : Tanggal 05 Agustus 2017
Status Akreditasi : C

Tahun Akreditasi : 2019
No. SK Akreditasi : 969/BAN-SM/SK/2019

6. Informasi Kelompok Kerja Madrasah (KKM)

Status dalam KKM : Anggota
Madrasah Induk KKM : MTsN 2 Buleleng

7. Data Bantuan Oprasional Sekolah

Nama Bendahara BOS : Nurhidayanti, S.Pd
Nomor Rekening Sekolah : -
Pemilik Rekening : MTs Abul 'Abbas NW
Nama Bank : BRI
Kantor Cabang : Singaraja

8. Tanah dan bangunan

Luas Tanah : 1.700 m²
Luas Bangunan : 700 m²



Lampiran 8

DOKUMENTASI



Gambar Sekolah Mts Abul Abbas



Wawancara dengan Murid kelas ix

UNDIKSHA



Sikap kedisiplinan siswa kelas ix, membersihkan kelas sebelum proses pembelajaran di mulai

UNDIKSHA





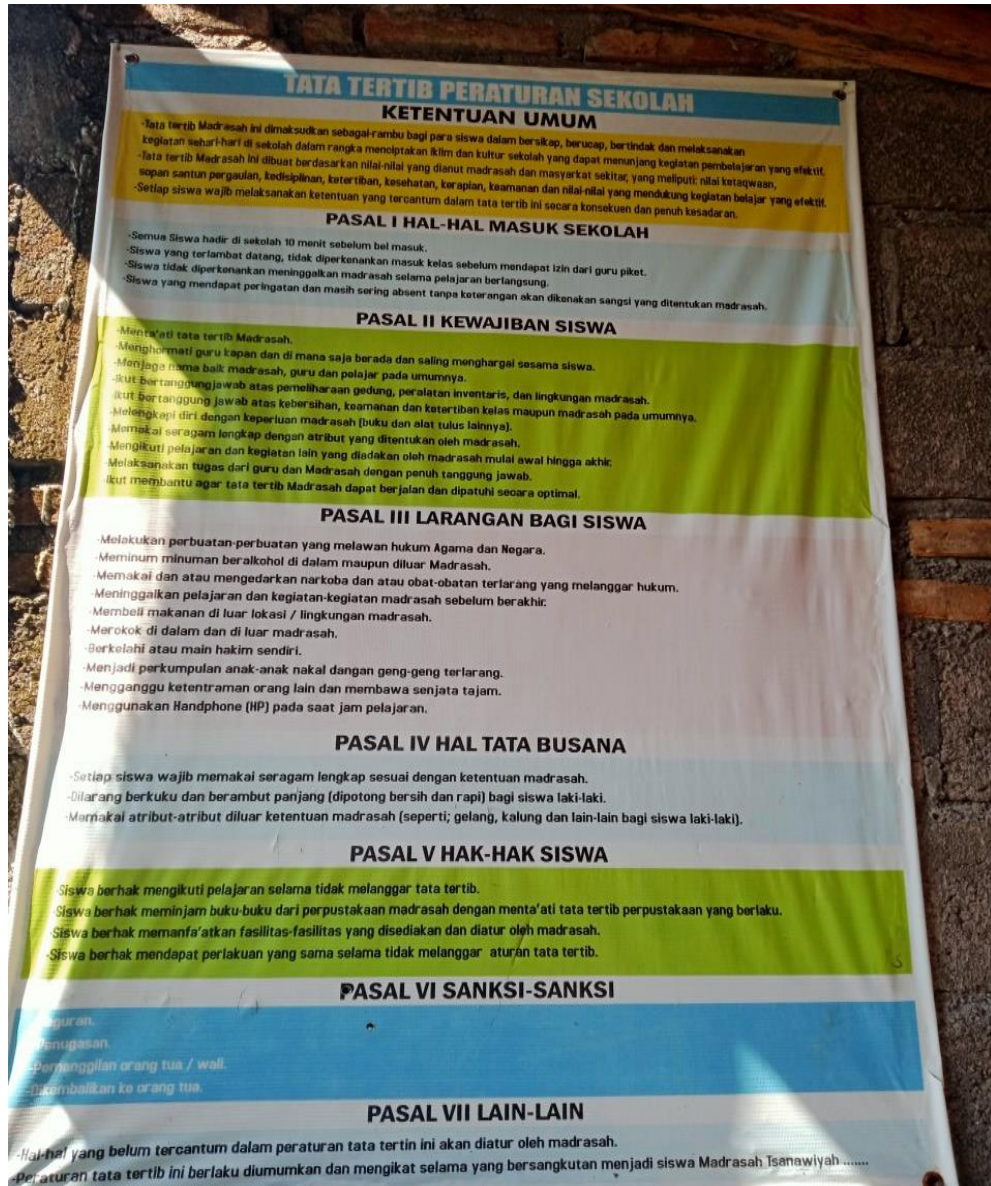
Proses pembelajaran tatap muka Siswa MTs Abul Abbas





Wawancara dengan Guru PPKn MTs Abul Abbas

Lampiran 9



Tata tertib peraturan sekolah Mts Abul Abbas



Ruang UKS MTs Abul Abbas



Musholah Sekolah MTs Abul Abbas

DATA SISWA

Nama Madrasah : MTs Abul 'Abbas NW
 Status Madrasah : Swasta
 Alamat Madrasah : Banjar Dinas Bukitsari Ds. Tegallingsah
 Kecamatan : Sukasada
 Kabupaten/Kota : Buleleng
 Provinsi : Bali
 Jumlah Siswa : 19 (L) 21 (P)

NO.	NIS	NISN	NAMA SISWA	L/P	KELAS	TEMPAT LAHIR	TANGGAL		
1	0051	0077932241	Ajrul Azwar	L	9	Singaraja	18	07	2007
2	0052	0062154654	Andriansyah	L	9	Tegallingsah	06	03	2006
3	0053	0078342903	Dimas Aziy Mahendra	L	9	Tegallingsah	11	07	2007
4	0055	0069802857	M. Adi Sahrul Efendi	L	9	Tegallingsah	19	07	2006
5	0056	0059076333	Muhammad Supardi	L	9	Tegallingsah	10	06	2005
6	0057	0075246363	Nadifa Nasalita	P	9	Tegallingsah	18	04	2007
7	0058	0071223088	Naimatuj Jahro	P	9	Tegallingsah	09	04	2007
8	0060	0054914901	Saeba Hulbiah	P	9	Tegallingsah	11	01	2005
9	0061	0066109664	Surayah	P	9	Tegallingsah	24	02	2006
10	0062	0072635112	Tuti Marlina	P	9	Tegallingsah	17	01	2008
11	0063	0074886786	Andi Hidayat	L	8	Tegallingsah	24	11	2007
12	0064	0073239214	Heni Parhani	P	8	Singaraja	13	06	2007
13	0065	0077917053	Intan Nuriana	P	8	Tegallingsah	11	02	2007
14	0066	0074465673	Khadiatun Nazira	P	8	Tegallingsah	06	05	2007
15	0067	0087959182	Melisa	P	8	Tegallingsah	04	05	2008
16	0068	0076161916	Pandi Azuar	L	8	Tegallingsah	12	12	2007
17	0069	0077498256	Sakbatun Najirin	L	8	Tegallingsah	04	09	2007
18	0070	0078534099	Siska Jannatul Hidayah	P	8	Tegallingsah	19	10	2007
19	0071	0066892082	Rosihan Rahman	L	8	Denpasar	15	08	2006
20	0072	0063044135	Ragil Hidayat	L	8	Panji Anom	11	02	2006
21	0073	3091575819	Abdul Malik	L	7	Singaraja	08	08	2009
22	0074	0082355037	Ahmad Muqorrobin	L	7	Pasuruan	13	09	2008
23	0075	3097874316	Aida Anggelia Miftahul Jannah	P	7	Tegallingsah	26	1	2009
24	0076	3090109593	Arifa Hazrumi	P	7	Singaraja	8	6	2009
25	0077	3094680073	Fina Hairunnisak	P	7	Tegallingsah	21	3	2009
26	0078	3087489763	Ibnu Tamil	L	7	Singaraja	14	9	2008
27	0079	3093742961	Indry Samaratullaili	P	7	Tegallingsah	11	4	2009
28	0080	3086600673	Jidan Huda Rahman	L	7	Tegallingsah	02	12	2008
29	0081	3091296989	Jumi'atun Fadilah	P	7	Denpasar	23	10	2009
30	0082	3080274641	Khozinatul Asror	L	7	Tegallingsah	7	11	2007
31	0083	3097609781	Muhammad Azmi	L	7	Tegallingsah	14	8	2009

32	0084	3082851913	Rahman Maulana	L	7	Denpasar	07	08	2008
33	0085	3095974442	Naila Ijatina	P	7	Tegallingsgah	16	3	2009
34	0086	3087131997	Najri Maulana	L	7	Tegallingsgah	8	8	2008
35	0087	3091711784	Puji Munawir	L	7	Tegallingsgah	16	7	2009
36	0088	3085213776	Reza Fahmi Kurniawan	L	7	Tegallingsgah	30	4	2008
37	0089	3080303290	Sintia Melia	P	7	Panji Anom	10	7	2008
38	0090	3086399526	Siti Muawanah	P	7	Tegallingsgah	11	3	2008
39	0091	3085943617	Siti Nafilah	P	7	Tegallingsgah	11	3	2008
40	0092	3086266819	Umi Nujuli Patu Rohmah	P	7	Tegallingsgah	16	9	2008



Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian





YAYASAN ABUL 'ABBAS NAHDLATUL WATHAN BUKITSARI
MADRASAH TSANAWIYAH ABUL 'ABBAS NW

NSM : 121251080010 NPSN : 69976411

Alamat : Banjar Dinas Bukitsari Ds. Tegallinggah Kec. Sukasada Kab. Buleleng Prov. Bali
Tlp/HP : 085938308988 Email : mtsabulabbas@gmail.com Kode POS : 81161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 103/YPP.AA.NW/MTs/BS/A/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Abul 'Abbas NW dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Umrah Ligallah
NIM : 1714041003
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Program Studi : PPKN

Memang benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian guna melengkapi tugas akhir skripsi yang berjudul **"Penanaman Nilai sila ketiga Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Siswa di Tengah Masa Pandemi Covid-19 di MTs Abul 'Abbas NW Desa Tegallinggah, Kecamatan Sukasada"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukitsari, 18 Agustus 2021
Kepala Madrasah,

SYARIPUDIN, S.Pd.I
NIP. --



RIWAYAT HIDUP



Umrah Ligaulah lahir di Desa Ngali, Kecamatan Belo, Kabupaten Bima, NTB pada tanggal 4 Januari 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Yusuf dan Ibu Amnah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Desa Ngali, Kecamatan Belo, Kabupaten Bima, Provinsi NTB.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Ngali dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Assaidiyah Ngali dan lulus pada tahun 2014,. Pada tahun 2017 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Belo dan melanjutkan pendidikannya ke S1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun ajaran 2020/2021 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Penanaman Nilai sila ketiga Pancasila sebagai pembentuk karakter siswa di masa pandemi covid-19 di Mts Abul Abbas Desa Tegalinggah Kec. Sukasada.